

Daftar Isi

Latar Belakang	2
Visi	2
Misi	3
Tujuan Politeknik LPP	3
Analisi Situasi	3
A. Situasi Internal	3
B. Situasi Eksternal.....	5
Tujuan Stratejik Politeknik LPP.....	7
Kebijakan Stratejik Politeknik LPP	8
Lampiran	13

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK LPP TAHUN 2016 – 2020

LATAR BELAKANG

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik PTN, PTS, dan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Instansi berlangsung ketat, tajam, dan hampir tidak ada batas. Perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing secara *fair* dan terbuka akan kalah berkompetisi oleh keadaan.

Menghadapi kondisi tersebut Politeknik LPP perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan membuat Rencana Strategis (Renstra) untuk mempersiapkan tantangan masa depan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun diharapkan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana strategis institusi.

Tujuan pembuatan rencana strategi ini adalah untuk menakar dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global. Rencana strtegis ini dimaksudkan :

1. Dapat dijadikan dasar pengembangan institusi
2. Dijadikan cermin keberadaan Politeknik LPP
3. Merupakan dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategi selanjutnya

Selanjutnya Renstra ini merupakan skenario realistis yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini serta analisis situasi terhadap komponen-komponen penentu (sumberdaya) dalam proyeksi 4 tahun mendatang, sehingga dapat diimplementasikan untuk menyusun langkah pengembangan menuju cita-cita Politeknik LPP yaitu menjadi menjadi Perguruan Tinggi terbaik yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, dan mandiri di bidang perkebunan yang mengandalkan keunggulan dan keterdepanan.

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi terbaik yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional di bidang perkebunan

MISI

Mendukung pengembangan industri perkebunan di Indonesia baik pengembangan industri baru maupun perbaikan mutu industri yang sudah ada melalui pengadaan SDM yang dapat mengantisipasi kemajuan/perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan bidang kerja di bidang agroindustri perkebunan.

TUJUAN POLITEKNIK LPP

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara profesional terutama di bidang industri perkebunan yang menggunakan teknologi sederhana maupun yang lebih tinggi serta memiliki keunggulan *soft competency* khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas
2. Mewujudkan hubungan yang erat dan harmonis dengan dunia industri untuk mendapatkan kesesuaian antara kebutuhan ketrampilan dengan program pendidikan.
3. Mewujudkan hubungan yang erat dan harmonis antara Politeknik LPP dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat pada umumnya.
4. Menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan dan menyebarluaskan konsep dan pengetahuan yang menunjang proses belajar mengajar serta menunjang praktek-praktek di industri.

ANALISIS SITUASI

A. Situasi Internal

1. Histori Insitusi

Politeknik LPP dari segi historis terkait erat dengan pusat pengembangan SDM perkebunan Indonesia, yaitu Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP). Lembaga ini merupakan pengembangan dari College Gula Negara (CGN) yang didirikan pada tahun 1950, yaitu lembaga yang menyiapkan ahli gula di Indonesia. Pada tahun 1960, CGN berubah menjadi AGN (Akademi Gula Negara) dengan tetap meluluskan ahli gula. Pengembangan SDM perkebunan gula ini kemudian diperluas ke

perkebunan aneka tanaman (kelapa sawit, teh, kopi, kakao dsb), sehingga AGN diubah menjadi Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) pada tahun 1970.

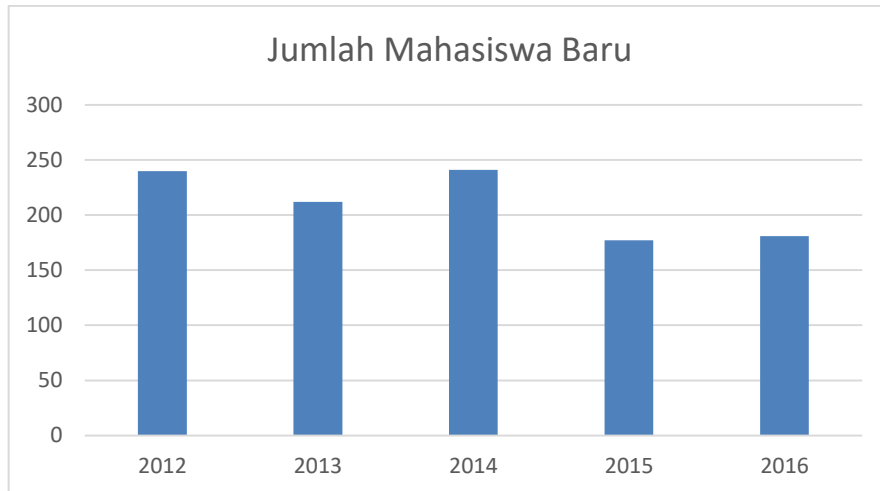
Karena kebutuhan SDM perkebunan semakin meningkat, maka atas kehendak perusahaan perkebunan, LPP diminta untuk membuka program Pendidikan Ahli Usaha Perkebunan (PAUP), atau program pendidikan setara DIII dengan jurusan Agronomi, Teknik Mesin, Pengolahan dan Akuntansi. PAUP berdiri pada tahun 1983. Seiring dengan perjalanan waktu PAUP berkembang menjadi Politeknik LPP yang ditetapkan dengan SK Mendikbud Nomor 66/D/O/1997 dan SK Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 319/Dikti/Kep/1998.

Politeknik LPP mempunyai 4 Program studi, yaitu : Program Studi Teknik Kimia, Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Mulai tahun 2010, Politeknik LPP telah membuka Program DIV untuk Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.

2. Mahasiswa

Politeknik LPP hingga tahun 2016 mempunyai 5 Program Studi, 4 Program Studi DIII (Teknik Kimia/TKM, Teknik Mesin/TMS, Akuntansi/AKT, dan Budidaya Tanaman Perkebunan/BTP), dan 1 Program Studi DIV (Budidaya Tanaman Perkebunan/BTP). Mahasiswa tahun akademik 2016/2017 berjumlah 633 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada PS Teknik Kimia 73 orang, PS Teknik Mesin 72 orang, PS Akuntansi 58 orang, PS Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 236 orang, dan DIV PS Budidaya Tanaman Perkebunan 194 orang.

Jumlah mahasiswa baru rata-rata 210 orang per tahun (rata-rata tahun 2012 sd 2016) dan bersifat fluktuatif. Berikut grafik perkembangan jumlah mahasiswa baru tahun 2012-2016.



Gb. 1. Grafik jumlah mahasiswa 2012-2016

Mahasiswa Politeknik LPP berasal dari seluruh daerah di Indonesia, dengan sebagian besar berasal dari Luar Jawa (62,6%). Sedangkan yang berasal dari Pulau Jawa, sebagian besar berasal dari Jawa Tengah (15,42%) kemudian dari DIY (12,5%), Jawa Timur (7,30%) dan Jawa Barat (2,18%). Pada umumnya mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat akan Politeknik LPP maupun prospek cerah dunia perkebunan masih terbatas.

Mahasiswa Politeknik LPP juga memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pengetahuan. Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi penambahan jumlah mahasiswa terutama yang memilih program D IV.

3. Dosen

Dosen pengajar terpilah menjadi: dosen tetap, dosen tidak tetap dari institusi, dan dosen tidak tetap dari luar institusi. Jumlah dosen tetap 33 orang, dengan proporsi : 6 orang PS TKM, 7 orang PS TMS, 6 orang AKT, 8 orang BTP DIII, dan 6 orang BTP DIV. Pendidikan terakhir dosen tetap yaitu: 1 orang S3 (DNT), 29 orang S2, dan 3 orang studi lanjut S3 (ANK, ZKF, ONI). Untuk dosen tidak tetap dari institusi maupun dari luar institusi, disyaratkan bila mata kuliah dasar keilmuan berasal dari

akademisi, sedangkan untuk mata kuliah institusional seyogyanya diampu oleh praktisi.

4. Tenaga Pendukung

Staf pendukung yang terlibat dalam proses akademik terdiri atas tenaga administrasi, asisten dan laboran praktikum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan. Kualifikasi tenaga pendukung mulai dari lulusan SMA hingga Sarjana S2. Pada tahun 2016 jumlah tenaga pendukung 54 orang (7 orang tenaga administrasi, 39 orang asisten, laboran, teknisi, dan operator, 2 orang perpustakaan, dan 6 orang kebersihan dan keamanan).

5. Sarana dan Prasarana

Saat ini Politeknik LPP mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, perkantoran yang berada pada satu lokasi, sedangkan kebun praktek berada 7 km dari kampus. Selain itu ditunjang dengan perangkat keras dan lunak, berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, dan perpustakaan.

Pabrik Mini pengolahan gula yang perlu *up grade* sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran optimal.

B. Situasi Eksternal

1. Kondisi Politik

- a. Pada kurun waktu mendatang terjadi perubahan terhadap sistem pemerintahan menuju era baru, salah satunya revitalisasi lembaga legislatif dan yudikatif, dimana hal ini dapat menyebabkan perubahan-perubahan regulasi bidang pendidikan.
- b. Masyarakat belum berepengalaman menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan yang selama ini terjadi pada Orde Baru, sehingga agenda perubahan politik masih bersifat eksperimentasi (*trial and error*).

- c. Kebebasan dan HAM terbuka lebar yang mengarah kepada konsep liberal:
 - Kebebasan akademik yang relatif tanpa batas
 - Perlindungan HAM menjadi isu sentral
 - Kebebasan berpolitik pada semua lapisan masyarakat
- d. Politisasi dan pemberangusan suara insan akademik akan tereliminasi
- e. Sistem otonomi daerah dan otonomi Perguruan Tinggi

2. Ekonomi Global

Situasi politik yang dapat menentukan krisis ekonomi dimana dampaknya dapat mempengaruhi bidang pendidikan

3. Kompetitor

- a. Munculnya PT baru (Program Diploma, Sekolah Vokasi)
- b. Kompetitor dengan kekuatan khusus (Institusi Pelatihan, Perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan sendiri, Peningkatan fasilitas umum yang memungkinkan/*self education*)
- c. Kompetitor yang terkait dengan kepuasan kebutuhan masyarakat (perubahan cara pandang masyarakat terhadap PT, akses Politeknik LPP, alternatif variasi program oleh institusi pendidikan lain)

4. Permintaan Pasar

- a. Bidang kewirausahaan menjadi pasar alternatif terhadap output Politeknik LPP
- b. Perusahaan negara, asing dan swasta khususnya industri perkebunan yang kian berkembang, memerlukan tenaga terampil (lulusan diploma)
- c. Instansi pemerintah, masih memberi peluang untuk diisi lulusan Politeknik LPP
- d. Perkembangan industri perkebunan mempengaruhi kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang dibutuhkan

5. Kondisi Sosiodemografi

- a. Posisi Politeknik LPP di Yogyakarta sebagai kota pendidikan memberikan peluang cukup baik sebagai sasaran studi calon mahasiswa
- b. Posisi industri perkebunan aneka tanaman mayoritas berkembang di luar Pulau Jawa, sehingga pasar potensial calon mahasiswa lebih terkonsentrasi di sekitar perkebunan, hal ini dikaitkan dengan cara pandang budaya bekerja di perkebunan.
- c. Keengganan lulusan bekerja di luar Jawa, terutama mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa.
- d. Industri gula mayoritas masih didominasi di pulau Jawa, sehingga sebagai institusi pendidikan yang diawali dengan *core bussines* gula, Politeknik LPP mempunyai potensi untuk berperan aktif dalam pengembangan dan memajukan industri gula melalui penyediaan sumberdaya yang profesional

6. Kemajuan Teknologi

- a. Teknologi informasi berkembang sangat pesat melalui komputer, teknologi internet dan telekomunikasi yang bersifat global
- b. Media interaktif kian berkembang dan semakin nyata peranannya dalam kehidupan.
- c. Pesatnya perkembangan media untuk dapat mengakses informasi pendidikan, sehingga tidak terkendala oleh jarak dan waktu.
- d. Kemajuan teknologi yang dikembangkan oleh industri perkebunan (*on farm, off farm, agribisnis*)
- e. Masyarakat semakin menghargai peran strategi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN STRATEJIK POLITEKNIK LPP

Mewujudkan :

- a. Lulusan Politeknik LPP yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.
- b. Lulusan Politeknik LPP yang memiliki keunggulan *soft competency*.

- c. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang mendukung akses dan operasional Politeknik LPP sebagai Perguruan Tinggi profesional.
- d. Politeknik LPP sebagai perguruan tinggi yang mempunyai interaksi dengan masyarakat dan industri serta dapat mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

KEBIJAKAN STRATEJIK POLITEKNIK LPP

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir a. Sebagai pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dan b. Lulusan Politeknik LPP yang memiliki keunggulan *soft competency*.

Agar mutu dan relevansi pendidikan tinggi berkualitas tercapai, maka diperlukan strategi pengembangan yang tepat. Dengan keterbatasan sumberdaya, maka diperlukan pengembangan yang strategis dan optimal, untuk itu dirancang strategi kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola perguruan tinggi (implementasi *GUG*) :
 - o Meningkatkan sistem tata kelola perguruan terbaik dengan menjalankan praktek-praktek baik pengelolaan perguruan tinggi : tata pamong, sistem penjaminan mutu internal (Penjaminan Mutu Internal), penjaminan mutu eksternal (Akreditasi), sistem keuangan yang terbuka dan akuntabel, optimalisasi sistem informasi akademik.
 - o Mengembangkan Politeknik LPP sebagai perguruan tinggi yang sehat antara lain dicirikan dari berfungsinya unsur-unsur organisasi dan tata kelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, etik, dan meritokratik.
 - o Terbangunnya suasana akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika maupun antara sivitas akademika dan *stake holders*.
- b. Sebagai institusi yang melaksanakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan industri perkebunan, melalui penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja :
 - o Mempunyai kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan profesional terutama di bidang industri perkebunan yang menggunakan teknologi sederhana maupun yang lebih tinggi

- Mempunyai kurikulum yang dapat mencirikan keunggulan *soft competency* khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas.
 - Melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali (DIII) dan 5 tahun sekali (DIV).
 - Mengembangkan pendidikan vokasi jangka panjang (DIV) yang berorientasi pada lapangan kerja di daerah maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
 - Mengembangkan pendidikan vokasi dengan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) untuk menghargai kemampuan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa tugas belajar dari industri. Hal ini memberikan kemungkinan program DIII dapat ditempuh dengan waktu kurang dari tiga tahun.
- c. Mengembangkan sumberdaya dan memfasilitasi program akademik baik yang bersifat kurikuler maupun kokurikuler :
- Mengembangkan dan meningkatkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik dan pendukung) : penerimaan sdm baru, studi lanjut, mengikuti pelatihan, pengembangan diri, studi banding, dan sejenisnya.
 - Melalui penambahan/perbaikan/optimalisasi sarana dan prasarana proses pembelajaran : laboratorium, kebun praktek, perpustakaan, peralatan.
 - Karena serapan dunia kerja untuk lulusan pendidikan vokasi tidak serta-merta tersedia, maka mahasiswa harus juga dilengkapi dengan kemampuan untuk berwirausaha agar mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri.
 - Mengembangkan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang tujuannya untuk pengembangan karakter guna membentuk calon lulusan yang profesional, tangguh, dan mandiri : kuliah umum, latihan kedisiplinan, olah raga, *out bond, character building*, mengikuti kompetisi, kegiatan sosial dan kegamaan, kesenian.

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir c. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang mendukung akses operasional Politeknik LPP sebagai Perguruan Tinggi profesional.

Agar akses untuk mendapat pendidikan tinggi yang berkualitas dan pengelolaan pendidikan tinggi semakin baik dan tersedia, maka diperlukan strategi ekspansi yang tepat. Dengan keterbatasan sumberdaya, maka diperlukan ekspansi yang strategis dan optimal, untuk itu dirancang strategi kebijakan sebagai berikut:

- Optimalisasi Web, peningkatan akses, sistem informasi akademik dan keuangan yang mempunyai teknologi lebih efisien dan efektif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi internal maupun eksternal, yaitu : sebagai laman informasi untuk menjaring mahasiswa baru, pangkalan data yang mudah diakses dan terintegrasi, laman membangun jejaring alumni, informasi kesempatan kerja, beasiswa, dan informasi terkait lainnya.
- Mendayagunakan berbagai sumber daya untuk meningkatkan cakupan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan. Untuk mengembangkan alternatif pendanaan pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu, dapat diupayakan melalui beasiswa yang berasal dari Dikti, meningkatkan partisipasi para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) seperti dana PKBL/CSR Perusahaan Perkebunan baik milik negara maupun swasta, berupaya mengembangkan sistem yang menyebabkan ketersediaan dari beasiswa semakin terjamin untuk pendidikan tinggi berkualitas bagi mahasiswa dari berbagai daerah.
- Dari analisis menunjukkan bahwa asal mahasiswa Politeknik LPP masih terbatas dari lingkup perkebunan. Hal ini menunjukkan Politeknik LPP belum memiliki image yang kuat di masyarakat, khususnya non perkebunan. Dengan demikian pengembangan dan sosialisasi kepada lingkungan non perkebunan mutlak dilakukan untuk mendapatkan persaingan seleksi mahasiswa yang lebih baik, demi mendapatkan mutu mahasiswa baru yang lebih baik pula.

- Peningkatan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dalam upaya melakukan ekspansi strategis pada lokasi-lokasi berpotensi.
- Optimalisasi sistem informasi akademik terintegrasi dengan keuangan untuk memudahkan proses administrasi akademik dan kemahasiswaan

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir d. sebagai perguruan tinggi yang mempunyai interaksi dengan masyarakat dan industri serta dapat mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat dan industri perlu memperhatikan dan mendukung :

- Peran aktif masyarakat dan industri dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan tinggi karena pendidikan tinggi merupakan bagian dari masyarakat dan industri. Kemajuan pendidikan tinggi merupakan cerminan kemajuan masyarakat dan industri serta sebaliknya. Kontribusi dan peran serta masyarakat dan industri dalam mengembangkan pendidikan tinggi baik secara langsung/tangible maupun tidak langsung/intangible harus terus didorong.
- Peran perguruan tinggi pada pembangunan masyarakat di sekelilingnya sangat besar. Diharapkan PT dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat, kampus menjadi contoh dalam pengelolaan lingkungan yang sehat, menjadi contoh dalam tatakelola yang sehat dan akuntabel, dan menjadi suluh bagi masyarakat
- Tujuan pembangunan milenium (MDGs) menyisakan masa kerja sekitar 5 tahun dari sekarang. Komponen-komponen yang menjadi target pencapaian pembangunan milenium tidak dapat berdiri sendiri. Peran pendidikan tinggi dalam pencapaian MDGs sangat besar baik dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan sasaran MDGs maupun melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Agenda riset di perguruan tinggi, selain mengeksplorasi juga harus relevan dengan upaya pencapaian MDGs dan pembangunan manusia dan kelestarian lingkungan melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tujuan Strategik 1 & 2. Sebagai Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Relevan & Lulusan Politeknik LPP yang memiliki keunggulan *soft competency*

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Mengembangkan sumberdaya dan tata pamong yang berkualitas 2. Memperkuat sistem penjaminan mutu 3. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter 4. Meningkatkan keselarasan hasil perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat 5. Meningkatkan kewirausahaan lulusan 6. Melakukan kerjasama dengan industri terkait	IKU1.1	Resrukturisasi tata pamong	IKK1.1	Terbentuk unit-unit pendukung
	IKU1.2	Optimalisasi kinerja organisasi	IKK1.2	Mengikuti pelatihan terkait
	IKU1.3	Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu Internal	IKK1.3	Studi banding
	IKU1.4	Peningkatan peringkat akreditasi	IKK1.4	Mendatangkan narasumber bidang terkait khusus Program Diploma (Tenaga ahli)
	IKU1.5	Rasio dosen tetap : mahasiswa	IKK1.5	Mengikuti Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi
	IKU1.6	Jumlah mahasiswa/kelas	IKK1.6	PS menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
	IKU1.7	Persentase dosen bersertifikat keahlian	IKK1.7	Akreditasi minimal B
	IKU1.8	Persentase dosen berjabatan fungsional	IKK1.8	Rasio dosen tetap : mahasiswa = 1 : 25
	IKU1.9	Persentase dosen berkualifikasi S3	IKK1.9	Jumlah mahasiswa/kelas =25
	IKU1.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	IKK1.10	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 12%
	IKU1.11	Persentase dosen penelitian dan dengan publikasi nasional	IKK1.11	Persentase dosen tetap berjabatan fungsional 100%
	IKU1.12	Peninjauan kurikulum periodik	IKK1.12	Persentase dosen tetap bersertifikat keahlian 100%
	IKU1.13	Program peningkatan kompetensi mahasiswa	IKK1.13	Persentase dosen tetap bersertifikat pendidik
	IKU1.14	Kerjasama dengan industri terkait	IKK1.14	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/seminar nasional dan internasional
			IKK1.15	PS memenuhi standar mutu sarana & prasarana
			IKK1.16	Jumlah dosen melakukan penelitian dan dengan publikasi
			IKK1.17	Kurikulum bermuatan pengembangan <i>soft competency</i>
			IKK1.18	Waktu tunggu berkarya pertama
			IKK1.19	Kurikulum bermuatan kewirausahaan
			IKK1.20	Jumlah mahasiswa mengikuti peningkatan kompetensi dan mengikuti kompetisi

Tujuan Strategik 3. Terbangunnya Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung akses operasional Politeknik LPP sebagai perguruan Tinggi Profesional

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Meningkatkan peran teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi akses calon mahasiswa dan Politeknik LPP	IKU2.1	Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien	IKK2.1	<i>Up grade</i> sistem informasi dan komunikasi
	IKU2.2	Optimalisasi pangkalan data	IKK2.2	Pangkalan data terintegrasi
	IKU2.3	APK Politeknik LPP	IKK2.3	Efisiensi administrasi akademik dan kemahasiswaan
2. Mendayagunakan berbagai sumber daya untuk meningkatkan cakupan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	IKU2.4	Rasio kesetaraan gender	IKK2.4	Pertambahan jumlah mahasiswa baru hasil perubahan kurikulum
	IKU2.5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	IKK2.5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa pendidikan Dikti/Swasta (<i>CSR</i>)
3. Meningkatkan aksesibilitas calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademis baik tetapi kurang mampu secara ekonomi			IKK2.6	Persentase mahasiswa penerima beasiswa PKL
4. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses dan kesetaraan				

Tujuan Strategik 4. Interaksi Politeknik LPP dengan Masyarakat yang Mencerminkan Hubungan Timbal Balik yang Selaras dan Saling Menguntungkan

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Memberdayakan masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan Politeknik LPP 2. Meningkatkan kontribusi Politeknik LPP pada pembangunan masyarakat MDGs (Tujuan Pembangunan Milenium)	IKU4.1	Jumlah HKI yang dihasilkan	IKK4.1 IKK4.2	Jumlah HKI yang dihasilkan Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat

LAMPIRAN 2
ARAH KEBIJAKAN

Arah Kebijakan (strategi 1& 2)	Program
1. Optimalisasi struktur dan fungsi organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi organisasi dan tata kelola Politeknik LPP 2. Menyelaraskan struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan unit-unit kerja dan fungsional yang ada berlandaskan prinsip efektivitas dan efisiensi 3. Mengembangkan sistem pendanaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel 4. Harmonisasi pelaksanaan di PT terkait peraturan dan perundang-undangan pendidikan tinggi 5. Meningkatkan kemampuan SDM dan sistem pengelolaan PT 6. Meningkatkan koordinasi intensif dan sinergi dengan Kopertis Wilayah V 7. Penguatan kapasitas perencanaan
2. Pencapaian posisi dan peran terbaiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan mutu sebagai dasar untuk menentukan tingkat pengembangan dan basis perencanaan pengembangan 2. Melakukan pemetaan kekuatan PT berbasis pengembangan prioritas sebagai dasar perencanaan pengembangan 3. Menerapkan pola pengembangan, pembinaan, dan pendanaan berbasis prioritas
3. Mengembangkan sumber daya dan memfasilitasi program akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem pendanaan yang kompetitif 2. Memfasilitasi pengembangan mutu dosen dan tenaga kependidikan 3. Memfasilitasi investasi sumber daya PT dalam rangka mengimplementasikan program strategis 4. Memfasilitasi PS untuk memanfaatkan sumber daya secara bersama dalam hal fasilitas pendidikan dan penelitian 5. Meningkatkan kapasitas perpustakaan dan aksesnya
4. Mengembangkan PT yang sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan tata kelola PT yang sehat (adaptif, terbuka dan akuntabel) 2. Memfasilitasi program-program akademis pendukung kompetensi
5. Meningkatkan keselarasan hasil PT dengan kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem informasi yang menjembatani ketersediaan dan

	<ul style="list-style-type: none"> kebutuhan 2. Melakukan pemetaan kebutuhan lulusan dan produk Politeknik LPP lainnya 3. Mensinergikan dan mensinkronkan program akademik dengan <i>stake holder</i> yang diharapkan akan memperkaya pengembangan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat
6. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membangun institusi yang menjunjung tinggi terjadinya suasana akademik yang sehat dan nyaman 2. Mendorong kegiatan mahasiswa yang bermuara pada peningkatan kecerdasan, ketrampilan, dan berkarakter (kebebasan akademik, kejujuran, taat hukum, bermoral, menjadi WN yang baik, mempunyai <i>personality</i> yang profesional, tangguh dan mandiri serta berpihak pada kepentingan masyarakat luas 3. Mendorong terciptanya suasana yang kondusif terhadap keberagaman etnis, agama, kultur, dll) 4. Mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikan yang membangun karakter
7. Meningkatkan Kewirausahaan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memfasilitasi terbentuknya program kewirausahaan mahasiswa 2. Pengembangan kapasitas pembelajaran/praktek-praktek
8. Mengembangkan keunggulan PT berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif dalam mengembangkan inovasi-inovasi nasional 2. Memfasilitasi pengembangan Ipteks melalui penelitian 3. Mendorong dan memfasilitasi kerjasama penelitian sinergi dengan PT lain atau dengan industri 4. Menghasilkan HKI
9. Mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi PT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan dosen secara timbal balik 2. Bekerjasama dengan PT asing untuk mengembangkan kapasitas PT 3. Memperlancar pengurusan administrasi keimigrasian bagi mahasiswa asing
10. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu PT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan PDPT sebagai basis akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu 2. Optimalisasi Sistem Informasi Akademik 3. Memfasilitasi tumbuh dan berfungsinya SPMI PT 4. Memastikan keselarasan kompetensi yang mengacu pada KKNI 5. Memastikan proses penyelenggaraan PT mengacu pada instrumen BAN

	PT
11. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dalam memperluas akses dan kesetaraan	Mendorong dan memfasilitasi dunia usaha dan masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dengan memprioritaskan PS yang lulusannya dapat diserap dengan sangat baik oleh dunia usaha yang bersangkutan
Arah Kebijakan (strategi 3)	Program
1. Meningkatkan peran teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan perluasan akses yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk informasi publik dan pengelolaan PT 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses kepada calon mahasiswa 3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
2. Meningkatkan aksesibilitas beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa dan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif dalam upaya mendapatkan dana beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa sesuai dengan skimnya 2. Mendorong industri untuk melakukan kemitraan dalam pemberdayaan calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat kurang mampu atau dari mahasiswa dengan prestasi akademik baik 3. Menjaga akuntabilitas penerimaan dana beasiswa dari donatur dan membentuk dana lestari untuk keperluan beasiswa dan bantuan pendidikan
3. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dalam memperluas akses dan kesetaraan	Mendorong dan memfasilitasi dunia usaha dan masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dengan memprioritaskan PS yang lulusannya dapat diserap dengan sangat baik oleh dunia usaha yang bersangkutan
4. Membina dan menyehatkan pengelolaan PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi intensif dengan industri perkebunan dalam meningkatkan keterserapan lulusan dan produk PT 2. Meningkatkan harmonisasi kepada asosiasi profesi untuk meningkatkan partisipasi dalam pengembangan dan penjaminan mutu PT 3. Meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan melalui proses kontrol
Arah Kebijakan (strategi 4)	Program

1. Memberdayakan masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan PT	Mendorong masyarakat untuk menilai positif produk pendidikan Politeknik LPP
2. Meningkatkan kontribusi PT pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersifat institusional dan bukan individual 2. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara institusional berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal 3. Memfasilitasi program akademik yang bertujuan pada pencapaian MDGs 4. Mengalirkan informasi hasil-hasil pendidikan dan penelitian kepada masyarakat

LAMPIRAN 3

Target Indikator Kinerja Utama dan Kinerja Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan	IKU/IKK	Kondisi awal (Okt. 2016)	Target				
				2017	2018	2019	2020	
1	PROGRAM PT	IKU1.1	PS berakreditasi minimal B	40%	100%	100%	100%	100%
		IKK1.1	Penjaminan Mutu di PS	75%	75%	85%	85%	85%
		IKK1.2	Waktu tunggu berkarya pertama (bulan)	6	6	5	5	4
		IKK1.3	Jumlah PS memenuhi standar mutu sarana & prasarana = 5	75%	75%	85%	85%	100%
		IKK1.4	Rasio dosen tetap : mahasiswa maksimal 1 : 25	80%	80%	80%	100%	100%
		IKK1.5	Jumlah mahasiswa/kelas minimal 25	80%	80%	100%	100%	100%
		IKU1.4	Persentase dosen berjabatan fungsional	48%	54%	60%	70%	100%
		IKU1.5	Persentase dosen berkualifikasi S3	3%	6%	9%	12%	12%
		IKU1.6	Persentase dosen bersertifikat keahlian	70%	80%	90%	100%	100%
		IKU1.7	Persentase dosen dengan publikasi nasional	15%	15%	20%	25%	30%
		IKK1.10	Jumlah dosen mengikuti pelatihan DN	25%	25%	40%	50%	50%
		IKK1.11	Jumlah kerjasama kelembagaan (MoU)	6	7	7	7	8
		IKK1.12	Jumlah dosen melakukan penelitian	10	12	12	16	16
		IKK1.14	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi	12	15	15	20	20
		IKK1.15	Peninjauan kurikulum	100%	0%	0%	80%	100%
IKK1.16	Pengembangan program RPL	85%	95%	100%	100%	100%		

		IKK1.17	Inisiasi pengembangan program DIV	0%	10%	25%	75%	100%
		IKK1.18	Mengikuti Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi	1	1	1	1	1
		IKK1.19	Persentase tenaga non kependidikan memiliki sertifikasi fungsional	0%	0%	10%	10%	10%
2	PROGRAM PENINGKATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	IKU2.1	Perkembangan APK Politeknik LPP	175	175	200	200	200
		IKU2.2	Rasio kesetaraan gender	100%	100%	100%	100%	100%
		IKU2.3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2,5%	2,5%	3%	4%	5%

3	PENYEDIAAN LAYANAN PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA	IKK1.18	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan kompetensi	50%	50%	100%	100%	100%
4	PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKK4.1	Jumlah HKI yang dihasilkan	0	1	1	1	1
		IKK4.2	Jumlah dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	4	8	8	10	10